

Lima Resolusi Tekad Untuk Kebangunan Rohani Pribadi

Oleh: Jim Elliff

Naskah original: [“Five Resolves for Personal Revival”](#)

Terjemahan Indonesia: Daniel Adhi Surya

“Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.” (Yesaya 59:1-2)

Apakah Anda ingin dipakai menjadi instrumen di tangan Allah? Apakah Anda ingin melihat kuasa Allah bekerja melalui Anda? Apakah Anda rindu doa-doamu dijawab oleh-Nya? Jika jawabannya adalah ‘Ya’, maka penghalang dosa yang ada antara Anda dan Allah harus dihancurkan dan sebuah gaya hidup kudus serta penuh kasih kepada Tuhan haruslah dibaharui. Walaupun Anda sudah diampuni oleh Allah dan dianugerahkan hidup yang kekal di dalam Kristus, Allah memilih untuk mengerjakan pendisiplinan dan mengizinkan kesusahan di tengah hidup anak-anak-Nya yang berdosa. Agar kerohanian dapat dipulihkan secara total, maka “operasi rohani” itu harus dijalani.

Kebangunan rohani pribadi terjadi ketika orang percaya berani menghadapi dosa-dosanya di dalam kejujuran. Walaupun pedih, hanya kejujuran terhadap Allah dan sesama yang akan menyanggupkan seorang Kristen itu berjalan di dalam kemurnian dan kuasa Allah. Beberapa tekad di bawah ini bukanlah sebuah formula baku tetapi walaupun demikian tekad-tekad di bawah ini penting untuk diperhatikan oleh setiap orang percaya. Berdoalah dalam kerendahan hati dan ujilah hatimu. Percayakanlah dirimu kepada Tuhan, mulailah moment ini untuk bertobat dan kembali kepada-Nya. Bayarlah harganya – berapapun itu – agar Anda dapat menjadi alat kebangunan rohani bagi orang lain.

1. Bertobatlah dari Setiap Dosa yang Diketahui

“Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah!” (Wahyu 3:19)

Tekadku: Saya tidak akan pergi tidur malam ini ataupun menjalani hidup hari ini tanpa terlebih dulu bertobat dari segala dosa yang saya ketahui melawan Tuhan. (Yakobus 4:4-10; 2 Korintus 7:10)

2. Tinggalkan Semua Kebiasaan dan Aktifitas yang Kita Tidak Yakin Itu Menyenangkan Tuhan atau Tidak

“Barangsiapa yang bimbang, kalau ia makan, ia telah dihukum, karena ia tidak melakukannya berdasarkan iman. Dan segala sesuatu yang tidak dilakukan berdasarkan iman, adalah dosa.” (Roma 14:23)

Tekadku: Saya tidak akan pergi tidur malam ini ataupun menjalani hidup hari ini tanpa terlebih dulu meninggalkan setiap kebiasaan ataupun aktifitas yang saya tidak yakin apakah menyenangkan Tuhan atau tidak. (1 Korintus 10:31)

3. Membereskan Segala Hal yang Salah Baik Terhadap Diri Sendiri Maupun Sesama

“Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah

itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu.” (Matius 5:23-24)

Tekadku: Saya tidak akan pergi tidur malam ini ataupun menjalani hidup hari ini tanpa terlebih dulu berusaha melakukan segala hal yang mungkin untuk pemulihan relasi baik dengan diri saya sendiri maupun dengan sesama. (Matius 6:14-15; Matius 18:15-35; Roma 12:17-21; Kolose 3:12-15)

4. Berkomunikasi Dengan Tuhan Dalam Doa dan Mau Diarahkan Secara Pribadi Oleh Firman-Nya

“Tetaplah berdoa.” (1 Tesalonika 5:17)

“Hidupkanlah aku sesuai dengan firman-Mu.” (Mazmur 119:107b)

Tekadku: Saya tidak akan pergi tidur malam ini ataupun menjalani hidup hari ini tanpa terlebih dulu mengambil waktu teduh pribadi bersama Tuhan di dalam doa dan dengan segala ketulusan merenungkan firman-Nya selalu. (1 Petrus 2:2-3; 1 Yohanes 5:14-17)

5. Mempercayakan Diri Secara Total Kepada Tuhan Seiring dengan Keyakinan Bahwa Allah Telah Men-design Saya untuk Menjadi Alat Kebangunan Rohani bagi Orang Lain

“Saudara-saudaraku, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran dan ada seorang yang membuat dia berbalik, ketahuilah, bahwa barangsiapa membuat orang berdosa berbalik dari jalannya yang sesat, ia akan menyelamatkan jiwa orang itu dari maut dan menutupi banyak dosa.” (Yakobus 5:19-20)

Tekadku: Saya tidak akan pergi tidur malam ini ataupun menjalani hidup hari ini tanpa terlebih dulu meminta dan mengharapkan Tuhan bersedia memakai saya menjadi instrumen Tuhan yang efektif bagi kebangunan rohani orang lain. (Yudas 22-23; 1 Petrus 4:11; Mazmur 51:12-15)

- Evaluasilah tekad-tekad ini setiap hari sampai pikiran kita diarahkan penuh pada kekudusan, dan hidupmu dibangun dan berguna. Jangan gagal untuk mengaplikasikan tekad-tekad ini.
- Ketika hasrat dan konsistensi Anda untuk hidup di dalam kekudusan mengendur, jangan menyerah dan kembali kepada hidup kerohanian yang separuh hati dan mementingkan diri sendiri. Segeralah bertobat dari hatimu yang apatis dan yang tidak lagi mencintai Tuhan lalu cobalah lagi menjalani tekad Anda.
- Mintalah kepada Tuhan sahabat-sahabat yang sehati-sepikir di dalam Tuhan sehingga dengan mereka Anda dapat mensharingkan pergumulan-pergumulan, ataupun pengalaman-pengalaman penyingkapan firman Tuhan, dan juga sharing kemenangan-kemenangan iman Anda berjalan di jalan kekudusan. Berdoalah bersama-sama secara khusuk dan serius sehingga terjadi kebangunan rohani juga di dalam hidup sesamamu. Saling mengingatkanlah satu sama lain mengenai tekad-tekad ini. Jadikan kejujuran dan pertobatan sebagai janji imanmu. Perlakukanlah sesamamu di dalam kerendahan-hati. Katakanlah kebenaran kepada sesamamu di dalam kasih. Janganlah ragu ataupun bimbang akan segala kesempatan yang ada di depanmu untuk dipakai oleh Allah menjadi berkat rohani bagi orang lain. Tuhan akan menyertaimu.
- Berusahalah juga untuk menguatkan orang-orang lain yang ada di luar lingkaran sahabat-sahabat dekatmu sehingga mereka juga tunduk pada Tuhan. Dan juga agar mereka ikut taat melakukan tekad-tekad rohani ini sehingga kebangunan rohani pribadi juga terjadi atas hidup mereka. Berusahalah secara aktif menghidupkan kekudusan di dalam hidup sesamamu.

- Harapkanlah dirimu dipakai Tuhan saat ini juga dan bahkan hingga di masa-masa yang akan datang secara lebih efektif dan maksimal sesuai dengan metode-metode-Nya sehingga hidupmu semakin berpadanan dengan Tuhan dan akal-budimu diperbaharui selalu.
- Dalam segala situasi: Jauhilah kesombongan rohani!

*“Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku,
Ujilah aku dan kenallah pikiran-pikiranku;
Lihatlah, apakah jalanku serong,
Dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!”*

Mazmur 139:23-24

Copyright © 1992 Jim Elliff.
Permission granted for reproduction